

ANALISIS KOMPARATIF METODOLOGI KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM MENGGAKI CARA BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Isep Parij Al Farizi¹, Saiful Bahri²

isepariz78@gmail.com¹, saifulbahri@radenintan.ac.id²

UIN Raden Intan Lampung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komparatif metodologi kuantitatif dan kualitatif dalam mengkaji cara belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Latar belakang kajian ini didasarkan pada keragaman gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, yang menuntut pendekatan penelitian yang tepat untuk memahami proses belajar secara menyeluruh. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif jenis kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Hasil analisis menunjukkan bahwa metodologi kuantitatif unggul dalam memberikan data terukur secara statistik dan cocok untuk mengidentifikasi pola umum serta hubungan antar variabel dalam proses pembelajaran. Sementara itu, metodologi kualitatif lebih efektif dalam menggali makna, pengalaman, dan konteks belajar siswa secara mendalam, khususnya dalam aspek nilai dan spiritualitas. Keduanya memiliki kelebihan dan keterbatasan masing-masing. Oleh karena itu, pendekatan campuran (mixed methods) direkomendasikan sebagai strategi penelitian yang lebih komprehensif dan aplikatif dalam pembelajaran PAI. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan peneliti dalam memilih metodologi yang tepat sesuai kebutuhan penelitian pendidikan Islam di sekolah.

Kata Kunci: Metode Kuantitatif, Metode Kualitatif, Gaya Belajar, Analisis Komparatif.

ABSTRACT

This study aims to conduct a comparative analysis of quantitative and qualitative methodologies in examining students' learning styles in Islamic Religious Education (PAI) subjects at school. The background of this study is based on the diversity of students' learning styles—visual, auditory, and kinesthetic—which demands an appropriate research approach to comprehensively understand the learning process. The research method used is qualitative library research with a descriptive-analytical approach. The analysis shows that the quantitative methodology excels in providing statistically measurable data and is suitable for identifying general patterns and relationships between variables in the learning process. Meanwhile, the qualitative methodology is more effective in exploring the meaning, experiences, and learning contexts of students in depth, particularly in terms of values and spirituality. Both methodologies have their respective strengths and limitations. Therefore, a mixed-methods approach is recommended as a more comprehensive and applicable research strategy in PAI learning. These findings are expected to serve as a reference for teachers and researchers in selecting appropriate methodologies according to the needs of Islamic education research in schools.

Keywords: *Quantitative Methods, Qualitative Methods, Students Learning Styles A Comparative Analysis Of Research Methodologies.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan akhlak siswa di lingkungan sekolah. Namun, efektivitas pembelajaran PAI seringkali dipengaruhi oleh beragam gaya belajar siswa yang berbeda-beda seperti adanya dorongan dari keluarga, lingkungan sosial atau keinginan pribadi dalam mencapai cita-cita tertentu. Beberapa siswa lebih mudah memahami materi secara visual, sementara yang lain lebih nyaman dengan pendekatan auditori atau kinestetik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik

dan peneliti untuk memahami bagaimana cara belajar siswa agar pembelajaran PAI dapat berlangsung secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menemukan gap, bahwa perbedaan yang ada pada siswa dalam banyaknya ragam gaya belajar siswa tersebut dibutuhkan pendekatan penelitian yang tepat. Metodologi penelitian merupakan fondasi dalam setiap kegiatan riset ilmiah karena menentukan bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan. Dalam hal ini, terdapat dua pendekatan metodologi yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif.

Metodologi kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik), serta menggunakan alat statistik untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antarvariabel². Metode ini bersifat objektif dan sistematis, serta sering digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, termasuk dalam konteks pendidikan.

Sementara itu, metodologi kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada pemahaman makna, proses, dan pengalaman subjektif dari partisipan. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan studi kasus untuk menggali fenomena secara mendalam dan kontekstual³. Dalam bidang pendidikan, kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana siswa merasakan dan memaknai proses pembelajaran.

Penelitian ini bukanlah satu-satunya dalam mengkaji terkait metodologi penelitian, sejauh riset peneliti, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sudah menelaah tema ini, seperti: Artikel Hasan Syahrizal dengan judul penelitian “ Jenis-jenis Penelitian dalam penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”⁴. Artikel Seger Santoso dengan judul “ Perbandingan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Serta Aplikasinya dalam Penelitian Akuntansi Interpretatif”⁵ Dari semua kajian itu peneliti ingin mengkompare terkait bagaimana Metodologi ini dapat menjadi acuan pembelajar PAI pada siswa.

Berdasarkan konteks pembelajaran PAI tersebut, peneliti melihat kedua metode ini memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis komparatif terhadap keduanya guna mengetahui metode mana yang lebih efektif dalam mengkaji cara belajar siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis perbedaan, kelebihan, dan kekurangan antara metodologi kuantitatif dan kualitatif dalam memahami pola belajar siswa pada mata pelajaran PAI di lingkungan sekolah. Dengan kajian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dan peneliti dalam memilih pendekatan yang tepat dalam penelitian pendidikan Islam.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dan penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dengan membaca dan mencatat dengan menggunakan bahan pustaka. Apabila dilihat dari jenisnya, penelitian ini dianggap sebagai deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah jenis penelitian yang memaparkan, menggambarkan, dan melaporkan suatu situasi tanpa menilai kebenaran suatu konsep atau ajaran. Penelitian ini hanya membahas bagaimana dua metodologi ini dapat menjadi cara yang mudah untuk membantu siswa dalam PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian dan Cara Kerja Metodologi Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan metode dalam proses olah data yang diperoleh dari

berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan sebelum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Penelitian kualitatif pula merupakan jenis penelitian yang luas, ada beberapa jenis penelitian yang dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif ini, berikut ini dapat dijelaskan beberapa jenis penelitian yang umumnya sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu; studi kasus, deskriptif, tindak kelas, fenomenologi, etnografi, grounded theory, sejarah, dan hermeneutika.

Proses penelitian kualitatif lazimnya menggunakan proses yang berbentuk siklus, bukan linear sebagaimana halnya pendekatan penelitian yang bersifat deduktif-hipotesis, positivistic, empirik-behavioristik, nomotetik, atomistik, dan universalistik. Dalam penelitian kualitatif, siklus penelitian dimulai dengan memilih proyek penelitian. Kemudian diteruskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proyek penelitian, seterusnya mengumpulkan data yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan dimaksud tadi, menyusun catatan data yang telah dikumpulkan, dan menganalisisnya. Proses ini berlangsung berulang beberapa kali, bergantung pada lingkup dan kedalaman yang diperlukan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian itu sendiri.

B. Pengertian dan Cara Kerja Metodologi Kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pengukuran yang obyektif, pengumpulan data terstandar, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan suatu fenomena. Penelitian kuantitatif sering postpositivist. Pendekatan penelitian kuantitatif bersifat konfirmasi karena berfokus pada pengujian hipotesis dan teori. Dalam aktivitas penelitian, seorang peneliti menyatakan hipotesis terlebih dahulu, kemudian mengujinya dengan data empiris untuk melihat apakah hipotesis tersebut didukung. Dari berbagai pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada pendekatan sistematis, dengan memanfaatkan data berbentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menganalisis fenomena sosial yang menjadi objek kajian penelitian.

Setiap penelitian memiliki tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan penelitian sendiri mencakup langkah-langkah penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian (kuantitatif, kualitatif, atau campuran) dan konteks penelitian. Terdapat lima langkah penelitian kuantitatif yang dapat dilakukan secara efisien seperti: Dimulai dari Perumusan Masalah, Penentuan Partisipan, Pemilihan Metode, pemilihan alat analisis Statistik seperti kuisioner dan lain-lain, serta Interpretasi hasil.

C. Implikasi Metodologi untuk Praktik Pembelajaran PAI

Ditinjau dari tinjauan pustaka di atas, peneliti memiliki hipotesa sementara bahwa hasil analisis ini memberikan beberapa implikasi penting. Pertama, guru dan peneliti PAI perlu mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan kajian, apakah lebih fokus pada pengukuran hasil atau pemahaman proses belajar. Kedua, penerapan strategi pembelajaran yang efektif harus mengakomodasi perbedaan gaya belajar dan kebutuhan spiritual siswa agar pembelajaran lebih bermakna.

Akhirnya, penggabungan kedua pendekatan metodologi dalam penelitian pendidikan PAI akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif, memperkaya data, dan

meningkatkan kualitas intervensi pembelajaran yang berdampak positif pada perkembangan siswa secara kognitif dan spiritual.

D. Analisis Komparatif Metodologi Kuantitatif dan Kualitatif dalam Mengkaji Cara Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah

Dalam konteks mengkaji cara belajar siswa PAI, pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren dan pola umum di kalangan siswa, sedangkan pendekatan kualitatif lebih tepat untuk memahami secara mendalam pengalaman dan perspektif siswa terhadap pembelajaran PAI. Oleh karena itu, pemilihan metode sebaiknya disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian.

Aspek	Metodologi Kuantitatif	Metodologi Kualitatif
Tujuan	Mengukur, menguji hipotesis	Memahami, mengeksplorasi makna
Teknik Pengumpulan Data	Angket, kuesioner	Wawancara, observasi
Jenis Data	Numerik, statistik	Naratif, deskriptif
Kekuatan	Hasil digeneralisasi	bisa memahami konteks dan kedalaman

Dalam konteks mata pelajaran PAI, pendekatan kualitatif dapat menjadi sangat bermanfaat untuk memahami bagaimana siswa memaknai ajaran agama, sedangkan pendekatan kuantitatif lebih efisien dalam memetakan pola gaya belajar secara luas. Kombinasi keduanya (mixed methods) bisa menjadi pilihan ideal untuk mendapatkan gambaran yang utuh. Karena kedua metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Di sisi lain Metodologi kuantitatif unggul dalam memberikan data yang objektif dan terukur secara statistik, sehingga cocok untuk mengukur hasil belajar dan korelasi antar variabel. Namun, metode ini kurang mampu menangkap aspek-aspek afektif, motivasi, dan makna spiritual yang penting dalam pendidikan agama.

Sebaliknya, metodologi kualitatif mampu menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan proses belajar siswa secara kontekstual. Meski begitu, keterbatasan dalam hal generalisasi hasil dan ketergantungan pada interpretasi subjektif peneliti menjadi tantangan utama. Berdasarkan analisis tersebut, kedua metode tersebut, peneliti melihat bahwa Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif dalam proses penelitian dalam meneliti siswa di sekolah, keduanya dapat di terapkan sesuai kebutuhan dan situasi kondisi sekolah dan ragam gaya belajar siswa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis komparatif antara metodologi kuantitatif dan kualitatif dalam mengkaji cara belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah, dapat disimpulkan bahwa masing-masing metode memiliki keunggulan dan keterbatasan tersendiri. Metodologi kuantitatif unggul dalam memberikan data yang objektif dan terukur secara statistik, sehingga cocok untuk mengukur hasil belajar dan korelasi antar variabel. Namun, metode ini kurang mampu menangkap aspek-aspek afektif, motivasi, dan makna spiritual yang penting dalam pendidikan agama.

Sebaliknya, metodologi kualitatif mampu menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan proses belajar siswa secara kontekstual. Meski begitu, keterbatasan dalam hal generalisasi hasil dan ketergantungan pada interpretasi subjektif peneliti menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, pendekatan campuran (mixed methods) direkomendasikan sebagai strategi penelitian yang paling efektif untuk memperoleh

gambaran yang komprehensif mengenai cara belajar siswa PAI. Pendekatan ini memadukan kekuatan kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil penelitian lebih valid dan relevan untuk praktik pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsa, Stie Kasih. "Perbandingan Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Aplikasinya Dalam Penelitian Akuntansi Interpretatif" 2, no. 3 (2022).
- Fardani, Roushandy Asri, S Si, and M Pd. Metode Penelitian. Edited by Husnu Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, n.d.
- Febriansyah, F., Mukmin, S. K., & Hendro, B. (2024). Moral Character of Society in the Qur'an on the Story of Ashab Al-Sabti. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir*, 4(1), 1-25.
- Flammer, Caroline, and Ioannis Ioannou. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." *Brigham Young University* 1, no. 69 (2015): 5–24.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal fokus konseling*, 2(2), 144-159.
- Prayogi, Arditya. "Gaya Belajar Siswa Bimbingan Belajar Luar Sekolah : Studi Kasus Di Kota Bandung" 1, no. 1 (2025): 1–7.
- RACO, J. R. Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*. Vol. 5, 2010.
- Roushandy Asri Fardani, S Si, and M Pd, Metode Penelitian, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, n.d.).
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul, Patrisia Rahayu Utami, and Elli Yanti. "Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan Dan Kelebihan" 10 (2025): 917–932.